

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan “metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data deskriptif beberapa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati”.³¹

Adapun metode pendekatan yang dipakai penyusun dalam mengumpulkan data ini sebagai berikut:

1. Pendekatan antropologis, diartikan sebagai salah satu upaya memahami peran ibu dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anak di RT 02 RW 04 Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri (studi kasus ibu-ibu yang bekerja di pabrik Roti Jordan).
2. Pendekatan sosiologis, yang dimana salah satu ilmu menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Tanpa ilmu sosial peristiwa-peristiwa tersebut sulit dijelaskan dan sulit pula dipahami maksudnya.³²

Jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus, dimana penelitian yang dilakukan lebih menekankan pada satu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, kelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Study kasus adalah suatu penelitian yang

³¹ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 3.

³² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 1992), Cet, Ke-1, 18.

diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. kasussama sekali tidak mewakili populasi dan tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi.³³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³⁴

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Desa Kedungari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai Peran Ibu dalam memberikan pendidikan agama Islampada Anak di RT 02 RW 04 Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri (studi kasus ibu-ibu yang bekerja di pabrik roti Jordan).

³³Ibid.,125.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dan perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu tetapi didapati setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.³⁵

Dalam pengumpulan datanya terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (participant observation). Karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian di ketahui statusnya oleh subjek atau informan. Dalam hal ini terdapat beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti yaitu: menyusun perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.³⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti merupakan lokasi yang bisa dijangkau yaitu di RT 02 RW 04 Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Jenis penelitian yang dilaksanakan di lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian turun langsung ke lapangan atau masyarakat tempat penelitian untuk mengetahui secara jelas tentang berbagai sisi dari peranan wanita karir dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anak di Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

³⁵ Ibid., 23.

³⁶ Ibid., 202.

Lokasi penelitian dipusatkan pada Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Desa tersebut merupakan salah satu desayang rata-rata kebanyakan perempuan sebagai wanita karir. Dan disini penulis mencoba untuk meneliti untuk bahan skripsi.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan lefland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, sebaliknya adalah data tambahan seperti dokumen. Kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati, diwawancarai dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis, rekaman, foto atau video.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan". Maka dalam penelitian ini peneliti membagi sumber data menjadi dua yaitu:

1. Sumber data tertulis (non tulis)

Data penelitian ini, data tidak tertulis (non tulis) ini diperoleh dari instrumen yang terdiri dari:

- a. Ibu-ibu yang bekerja di RT 02 RW 04 Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.
- b. Anak-anak dari ibu yang bekerja di RT 02 RW 04 Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.
- c. Ayah dan Masyarakat sekitardi RT 02 RW 04 Desa Kedungsari Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri.

2. Sumber data tertulis

Walaupun sumber data selain tindakan dan kata-kata merupakan sumber data tambahan, akan tetapi data tertulis tidak bisa diabaikan. Usaha dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber data majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.³⁷

Dalam penelitian ini, data tertulis ini diperoleh berupa dokumen-dokumen yang ada di desa kedungsari antara lain gambaran desa kedungsari, struktur organisasi desa kedungsari, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan cara meneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data dari masyarakat, sehingga menghindari kesalahan atau kekeliruan dalam hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui dan mengamati keadaan di lokasi penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui obyektifitas dari kenyataan yang ada tentang keadaan kondisi obyek yang akan diteliti.

Pengamatan ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti alat tulis, kamera dan lain-lain dalam rangka melakukan pengamatan, peneliti

³⁷ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

langsung turun ke lokasi penelitian, mengamati dan memperhatikan segala hal yang berkaitan dengan peranan wanita karier dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anak.³⁸

b) Wawancara (*interview*)

Wawancara (*Interview*) yaitu metode pengumpulan sejumlah data dan informasi secara mendalam dari informasi dengan menggunakan pedoman wawancara atau peneliti melakukan kontak langsung dengan subjek meneliti secara mendalam utuh dan terperinci untuk mendapatkan informasi. Konteks penelitian ini, jenis *interview* yang peneliti gunakan adalah *interview* bebas terpimpin. Penyusun mengunjungi langsung ke rumah atau tempat tinggal tokoh atau orang yang akan diwawancarai untuk menanyakan secara langsung hal-hal yang sekiranya perlu ditanyakan.³⁹

Dan penulis disini menanyakan 20 orang narasumber untuk di wawancara. Ibu-ibu ini sangat memiliki kesibukan di luar rumah. Beliau ini mempunyai waktu sedikit di rumah.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel-variabel berupa catatan, transkrip, buku, dokumen rapat atau catatan harian. Metode yang dipergunakan dalam rangka melakukan pencatatan dokumen, maupun monografi data yang memiliki nilai historis yang terkait

³⁸ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet Ke-.X, 113

³⁹ Koentjara Ningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1990), 173.

dengan permasalahan dalam membahas peran wanita karir dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anak.

F. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang tersedia, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data,

Reduksi data, yaitu data diperoleh ditempat penelitian langsung

Dirincisecara sistematis setiap mengumpulkan data, lalu laporan-laporan tersebut direduksikan yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuaidengan fokus penelitian.

b. Penyajian data adalah penyajian kesimpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan Penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang diperoleh, dapat dilakukan dengan singkat, yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.⁴⁰

c. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang memberi makna pada suatu fenomena. Dalam penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara data yang terkumpul di cari hubungan persamaan dalam hal yang sering timbul kemudian disimpulkan. Supaya kesimpulan dapat di pertanggungjawabkan perlu di verifikasikan untuk memperoleh kesimpulan yang valid.

⁴⁰ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) Cet.Ke-III, 272

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut pendapat Prof. Dr. Sugiyono : “Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti”.⁴¹ Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan tahnik sebagai berikut :

- a) *Persistent Observation* (Ketekunan pengamatan), berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
- b) *Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif ini, ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu tahap pralapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Berikut penjelasan mengenai keempat tahap tersebut:

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap Pra-lapangan meliputi:

- a) Menentukan fokus penelitian dan penentuan judul skripsi,
- b) Menyetorkan judul skripsi,

⁴¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2014), 432.

- c) Menghubungi lokasi penelitian dan menustadzahs perizinan,
- d) Menyusun proposal skripsi,
- e) Seminar proposal skripsi,
- f) Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing skripsi, dan
- g) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

- a) Mempersiapkan untuk terjun ke lapangan,
- b) Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan
- c) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data

- a) Penyusunan analisis data,
- b) Pengecekan keabsohan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

- a) Menyusun hasil laporan,
- b) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing,
- c) Rekonstruksi hasil penelitian,
- d) Melengkapi persyaratan munaqosah, dan
- e) Sidang munaqosah.